

THE IMPACTS OF TANJUNG SAKTI AGROTOURISM ON ENVIRONMENTAL CONSERVATION IN SINDANG PANJANG VILLAGE, LAHAT REGENCY

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 1, Februari 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i1.119757

Ade Anugra Utami¹, Shomedran²

¹Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Brawijaya

² tami94521@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Agrotourism on environmental preservation in Sindang Panjang Village. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. Collecting data using interview, observation, and documentation methods. The subjects of this research are agro-tourism managers, the government of Sindang Panjang Village, and the people of Sindang Panjang Village. The indicators of the research results obtained are; 1) The negative impact of Agrotourism is dependence on tourism and the seasonal nature of tourism. 2) The positive impact of Tanjung Sakti Agrotourism is to preserve, maintain, and use natural resources wisely. The conclusion is that agro-tourism can improve people's living standards and reforest nature.

Keywords: Impact, Agrotourism, Environmental Conservation.

PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan kawasan wisata yang berbasis pertanian, dan menitik beratkan pengunjung untuk lebih mengenal bagian-bagian dari pertanian diantaranya tanaman, peternakan, dan perikanan. Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan saat ini, wisatawan lebih menyukai tempat Wisata yang kembali ke konsep alam, oleh karena itu dampak agrowisata terhadap pelestarian lingkungan sangat memungkinkan dan memperluas pengetahuan melalui agrowisata. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, maka harus mampu membawa manfaat bagi masyarakat tujuan dan sektor lainnya, berkembang dan menjadi daya tarik wisata di suatu daerah, dengan tujuan mewujudkan unsur-unsur daya tarik wisata. Pada saat yang sama, perlindungan lingkungan agrowisata adalah kemampuan untuk berusaha melindungi lingkungan dari tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan, dan untuk menjaga lingkungan tetap stabil. Namun, kondisi lingkungan dan bumi tidak semakin membaik, terbukti dengan adanya fenomena perubahan iklim (climate change) (Indrastuti, 2018).

Pentingnya mendukung dan menjaga kualitas kelestarian lingkungan harus diberikan sesuai dengan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan agrowisata. Menurut Utama & Junaedi (2018) yaitu: 1) Tatanan dasar alam, 2) Nilai edukasi, 3) Upaya melibatkan masyarakat untuk ikut serta memanfaatkan, dan menjaga, serta memelihara fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung. 4) Wisatawan berperan aktif dalam menjaga kawasan agrowisata. Oleh karena itu, salah satu daerah yang masih menjaga kelestarian lingkungan alamnya adalah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 17 kabupaten/kota dengan masing-masing daerah menyimpan destinasi wisata yang diunggulkan sebagai keunikan daerahnya masing-masing, salah satunya adalah Tanjung Sakti, sebuah kecamatan yang terletak di perbatasan barat Sumatera Selatan dan paling selatan Kabupaten Lahat dengan topografi lembah hingga pegunungan. Penduduk Tanjung Sakti adalah masyarakat melayu dengan mayoritas mata pencaharian utamanya yaitu sebagian besar menanam kopi dan padi dengan budaya yang sudah turun temurun tersebut maka untuk bertahan hidup mereka harus bekerja keras dengan bertani. Walikota Palembang periode 2018 hingga sekarang dengan budaya yang masih

dipegang teguh hingga saat ini memiliki ide untuk mendirikan kawasan wisata yang dinamakan "Agrowisata Tanjung Sakti" di atas lahan pribadinya di Desa Sindang Panjang.

Agrowisata sebagai bagian dari kegiatan pertanian sangat tergantung pada sumber daya alam dan kondisi lingkungan. Sumber daya alam dan lingkungan ini meliputi sumber daya milik pariwisata dan lingkungan termasuk masyarakat. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan peningkatan sumber daya alam dan ekologi menentukan keberlanjutan usaha agrowisata, dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar menentukan minat wisatawan. (Utama, dkk. 2015). Menurut pemerintah Desa Sindang Panjang, untuk menjaga lingkungan, telah menyediakan tempat pembuangan sampah yang jauh dari rumah warga setempat agar warga dan wisatawan yang berkunjung tidak mencium bau sampah. Tempat pembuangan sampah ditempatkan di setiap sudut Agrowisata Tanjung Sakti. Namun menurut Christer yang merupakan salah satu anggota Agrowisata Tanjung Sakti, ia mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya, misalnya ke sungai, sehingga menyulitkan pihak Agrowisata dalam menciptakan wisata berbasis alam yang jauh dari pencemaran. Oleh karena itu dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak Agrowisata Tanjung Sakti terhadap pelestarian lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

METODE

Lokasi penelitian dilakukan di kawasan Agrowisata Tanjung Sakti, Desa Sindang Panjang, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Lokasi ini dipilih karena kawasan Agrowisata Tanjung Sakti merupakan kawasan agrowisata yang populer dan salah satu kawasan wisata terbesar di Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengamati dampak agrowisata terhadap kelestarian lingkungan alam di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Negatif Agrowisata

Agrowisata Tanjung Sakti sendiri masih berkembang menjadi wisata pertanian yang lebih baik, meski begitu masih banyak wisatawan yang datang dari luar provinsi Sumatera Selatan, yang datang hanya untuk bersantai dan mengagumi pemandangan yang benar-benar indah, Dampak negatif Agrowisata Tanjung Sakti terdiri dari:

Ketergantungan Pada Pariwisata

Ketergantungan pada pariwisata, menurut Lobo (2018), dapat menjadi keuntungan bagi petani lokal, yang dapat dirinci sebagai berikut: 1) Pariwisata pertanian menawarkan peluang bagi petani lokal untuk meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan standar hidup mereka, 2) menjadi alat yang bermanfaat bagi petani dan masyarakat lokal, 3) mengurangi urbanisasi, 4) pariwisata pertanian menjadi sarana untuk mempromosikan produk lokal, yang membantu pembangunan daerah dalam pemasaran dan menciptakan nilai tambah. Sektor pariwisata memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi karena masyarakat dapat berjualan dan mendapatkan keuntungan yang besar di destinasi wisata. Sehingga kas daerah tumbuh dengan berkembangnya destinasi wisata daerah (Ainy, 2017). Mengembangkan destinasi wisata meningkatkan permintaan pariwisata. Permintaan pariwisata adalah keinginan komunitas atau masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata dan memenuhi keinginan masyarakat dengan layanan pariwisata (Fadilah, 2019).

Desa Sindang Panjang sendiri memiliki tempat wisata alam yang dapat dijadikan destinasi wisata alam, menjadikan Tanjung Sakti dikenal masyarakat luas. Dampak pariwisata mampu mengubah mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor pariwisata (Asror, 2019). Bahwa dengan adanya agrowisata Tanjung Sakti, Desa Sindang Panjang akan menjadi desa yang lebih maju dan dapat meningkatkan taraf ekonomi warga dan pengelola agrowisata.

Sifat Pariwisata yang Musiman

Agrowisata adalah wisata musiman. Salah satunya adalah penanaman padi yang hanya bisa dilakukan setiap 3 bulan sekali setelah panen karena cuaca yang tidak menentu. Sifat curah hujan yang sangat bervariasi memiliki dampak yang signifikan terhadap produksi pertanian. Fluktuasi curah hujan tahunan mengakibatkan gagal panen atau gagal panen karena kekeringan atau banjir. Meskipun awal musim hujan diketahui, sifat hujan selama musim tanam masih sulit diprediksi karena sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan jumlah wisatawan menurun karena kondisi cuaca yang bervariasi sehingga tidak dapat memenuhi permintaan wisatawan (Chandrasa, dkk. 2020).

Sifat musiman pariwisata di Desa Sindang Panjang terdiri dari musim panen buah dan musim tanam padi. Musim panen buah hanya bisa dilakukan pada saat musim panen telah tiba, dan penanaman padi hanya bisa dilakukan pada saat petani siap melanjutkan penanaman padi setelah mengolah semua hasil panen. Peluang dan prospek agrowisata dapat menguntungkan petani, yaitu penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan agrowisata adalah untuk menggali peluang ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan bisnis di sektor pertanian (Sulaiman, dkk. 2017).

Pengaruh tanaman padi pada musim pariwisata yang mempengaruhi curah hujan menyebabkan kegagalan penanaman padi. Kondisi cuaca memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu sektor yang cukup bergantung pada kondisi cuaca adalah sektor pertanian, karena jika lahan yang diusahakan terlalu kering atau terlalu basah dapat menyebabkan gagal panen (Faradiba, 2020). Selanjutnya adalah panen buah, karena buah hanya bisa dipanen saat musim tiba, terkadang sulit untuk menghasilkan pohon buah-buahan di Tanjung Sakti yang beriklim dingin. Perubahan iklim menyebabkan perubahan kondisi lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kurang optimal, sehingga mempengaruhi kadar gula buah (Sarvina, 2019).

Gambar 1
Tempat Usaha Kuliner Agrowisata Tanjung Sakti



Dampak Positif Agrowisata

Melestarikan Sumber Daya Alam

Perlunya menjaga kelestarian lingkungan wisata, karena memiliki nilai sosial ekonomi seperti nilai pilihan dan eksistensial. Nilai pilihan mengungkapkan kesediaan individu untuk membayar kelestarian lingkungan untuk penggunaan di masa depan. Meskipun nilai eksistensial menunjukkan bahwa masyarakat bersedia membayar untuk kelestarian lingkungan terlepas dari nilai gunanya (Mohamad, 2022). Sumber daya alam yang dimiliki Agrowisata Tanjung Sakti dikembangkan dan dikelola dengan baik yaitu menerapkan berbagai kebijakan untuk tidak mencemari atau mencemari kawasan tempat air terjun berada.

Tanaman padi merupakan salah satu pertanian terbesar yang terdapat di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Sehingga potensi ini memberikan kenyamanan dan ketenangan yang membuat banyak

wisatawan berkunjung ke Agrowisata Tanjung Sakti. Alam tidak hanya menyediakan tempat bagi manusia untuk bermukim tetapi juga menyediakan sumber daya yang dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan hidup (Hendriyana, 2021). Potensi yang prospektif untuk dikembangkan sebagai objek wisata atau yang lebih dikenal dengan agrowisata memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya pertanian yang mereka miliki (Utama, 2015). Agrowisata Tanjung Sakti memiliki sumber daya alam yang sangat menarik dengan pemandangan yang menakjubkan termasuk tanaman padi. Konservasi sumber daya alam tanaman padi dilakukan dengan irigasi, sehingga pada musim kemarau tanaman tidak terancam kekurangan air dan tetap subur.

Gambar 2
Air Sungai yang Bersih



Menjaga Kelestarian Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan dapat bermanfaat secara langsung bagi kelestarian lingkungan itu sendiri, mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati di objek agrowisata, dan memberikan manfaat langsung dan tidak langsung bagi para pemangku kepentingan (Alfatianda, 2017). Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya adalah kegiatan penghijauan, pemanfaatan lahan kosong, dan pengelolaan sampah. Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara, dan memperbaiki kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, mengatur tata air, dan melindungi lingkungan (Mardiani, 2017).

Selain penghijauan, upaya yang dilakukan untuk mengurangi kerusakan akibat pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan salah satu kebiasaan yang dapat dilakukan untuk mendorong sikap peduli lingkungan, yaitu dengan mendorong masyarakat untuk mengelola sampah berdasarkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Arisona, 2018). Menjaga kelestarian lingkungan air sungai dengan melakukan penghijauan di hulu dan bantaran sungai dari air sungai untuk mencegah erosi tanah akibat dampak derasnya air sungai.

Gambar 3
Pemberian Pupuk Pada Tanaman Padi



Kemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Bijaksana

Memanfaatkan sumber daya alam secara bijak berarti tidak menebang pohon secara ilegal sehingga hutan menjadi gundul dan tidak ada kehidupan di hutan bagi satwa. Hutan berperan penting tidak hanya sebagai pengatur iklim global, tetapi juga sebagai sumber pembangunan ekonomi dan sumber kehidupan masyarakat (Kemen.L.H, 2016). Pentingnya manfaat alam dalam reboisasi, karena tidak mengkonversi lahan berhutan menjadi perumahan dan penghijauan (Iqbal, 2020).

Agrowisata Tanjung Sakti melakukan penghijauan alam dengan melakukan penanaman di lahan gundul untuk menanam berbagai buah-buahan dan pepohonan serta taman bunga yang sangat indah di Agrowisata Tanjung Sakti. Lingkungan juga merupakan tempat makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhannya dan berperan lebih kompleks dalam pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Sumber daya alam merupakan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup manusia. Sehingga sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan secara bijaksana. Pemanfaatan sumber daya alam air terjun dilakukan dengan cara menyediakan pembuangan sampah di setiap sudut Agrowisata dan penanaman pohon untuk menjaga keasrian Agrowisata.

Agrowisata adalah suatu sistem kegiatan yang terpadu dan terkoordinasi untuk pengembangan pariwisata sekaligus pertanian, dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Juniasa, 2022). Tanaman padi merupakan salah satu komoditas terpenting di negara berkembang, mayoritas penduduk Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian (Abidin, 2020). Manfaat sumber daya alam tanaman padi di Agrowisata Tanjung sakti sendiri ketika musim panen selesai para petani membakar jerami sisa panen dan dibiarkan selama 3 hari untuk menumbuhkan jamur jerami yang baik untuk dikonsumsi manusia. Selain itu jerami yang tidak dibakar dijadikan orangan sawah untuk musim tanam padi berikutnya, orangan sawah berguna untuk menghalangi burung yang ingin memakan padi yang akan siap panen nanti.

Ketersediaan sumber daya air di setiap daerah sangat dipengaruhi oleh cuaca dan kondisi hidrogeologi setempat, sehingga menghasilkan aliran sungai dengan ketersediaan yang melimpah dan daerah yang sangat kekurangan air. Menurut undang-undang Republik Indonesia tentang sumber daya air nomor 17 tahun 2019 menetapkan bahwa sumber daya air adalah air, sumber air, daya air yang terkandung di dalamnya. Air terdapat di atas dan di bawah permukaan tanah seperti air hujan, air laut, dan air sungai yang memiliki potensi dan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungan.

Gambar 4
Tempat Bersantai di Pinggir Sungai



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak agrowisata terhadap pelestarian lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Dampak negatif agrowisata Tanjung Sakti terdiri dari ketergantungan terhadap pariwisata yang dapat

meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti membuka peluang usaha dan sifat pariwisata yang musiman yang terdiri dari panen padi dan panen buah karena cuaca hujan yang tidak menentu sehingga kegiatan tersebut hanya dapat dilakukan ketika musim tanam padi dan musim panen buah telah tiba.

Selain memiliki dampak negatif, agrowisata juga memiliki dampak positif yaitu: Terdapat 3 sumber daya alam yang ada di agrowisata Tanjung Sakti yaitu, air terjun alam, tanaman padi, dan air sungai, menjaga kelestarian sumber daya alam dilakukan dengan tidak merubah atau mencemari sumber daya alam tersebut, kemudian menjaga kelestarian lingkungan sumber daya alam dilakukan dengan cara memasang papan peringatan untuk tidak merusak alam, selain itu pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dilakukan dengan cara melakukan reboisasi lahan yang gundul, membuat ikon-ikon yang unik untuk spot-spot foto, dan membuat sawah untuk melindungi lahan pertanian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., & Rohana, M. (2020). Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga. *Community Development Journal*, 89 - 94.
- Alfatianda, C. (2019). Dampak Ekowisata dan Agrowisata (Eko - Agrowisata) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Cibuntu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 434 - 443.
- Arisona, R. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya*, 39 - 51.
- Asror, B. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu. Tesis, Malang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azzahra, F., & Sujali, S. (2015). Pengembangan Pariwisata Alam Kawasan Ciwidey di Kabupaten Bandung. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2).
- Chandrasa, M., Lesmana, E., & Hertini, E. (2020). Peramalan Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dengan Metode Holt - Winters dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Devisa Pariwisata. *Jurnal Edu Mat Sains*, 139 - 152.
- Hendriyana, H., Putra, I., Rinestu, T., & Sunarya, Y. (2021). Respon Kreatif Perajin Pandan dalam Mendukung Lingkungan Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat dan Pelestarian Sumber Daya Alam. *Jurnal Panggung*, 1 - 14.
- Indrastuti, R. (2020). [Perencanaan Lingkungan] World Summit on Sustainable Development. Johannesburg Declaration on Sustainable Development.
- Iqbal. (2020). Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8 - 21.
- Juniasa, I., & Umbas, R. (2022). Potensi, Kendala, dan Harapan Petani Terhadap Subak Anggarabaya Sebagai Agrowisata. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 207 - 215.
- Kement, L. (2016). Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Lobo, d., Utama, G., & Junaedi, W. (2018). Tujuan Agrowisata. Denpasar: Deepublish.
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SDN 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 289 - 298.
- Mohamad, N., & lahay, R. (2022). Analisis Nilai Kelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tasik Ria Berdasarkan Wilingness to Pay. *Jurnal Ideas Publishing*, 277 - 282.
- Saryina, Y., & Sari, K. (2019). Dampak Perubahan Iklim dan Strategi Adaptasi Tanaman Buah dan Sayuran di Daerah Tropis. *Jurnal Litbang Pertanian*, 65 - 76.

- Sulaiman, A., Kuncoro, B., Sulistyoningsih, E., Nuraeni, H., & Diawahir, F. (2017). Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga . *Jurnal The Messenger*, 9 - 25.
- Utama, G., & Junaedi, W. (2018). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utama, J. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Denpasar: Deepublish.